

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Pemaknaan Pengguna Akun Media Sosial Sebelum Menjadi Pengguna Instagram

Instagram bukan merupakan media sosial pertama yang ada di dunia, sebelumnya ada beberapa media sosial yang lebih dulu dikenal oleh masyarakat, sehingga kemunculan instagram tidak langsung menarik perhatian seluruh masyarakat karena mereka masih menyukai media sosial lainnya. Namun tidak butuh waktu lama instagram mulai dikenal dan banyak digunakan oleh masyarakat.

3.1.1 Motif Mengenal Instagram Sebelum Menjadi Pengguna Akun Instagram

Instagram merupakan aplikasi media sosial yang tengah digandrungi oleh seluruh masyarakat di belahan dunia, instagram memiliki berbagai fitur yang mendukung untuk seseorang eksis di dunia maya. Saat ini setiap masyarakat merasa perlu untuk memiliki akun media sosial terutama instagram, karena dengan begitu mereka bisa mengikuti perkembangan zaman dan akan dianggap *up to date*. Sedangkan orang yang tidak memiliki akun media sosial pada zaman sekarang akan dianggap kuno, dengan alasan tersebut maka media sosial dianggap suatu hal yang wajib dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang motif mengenal instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram, menurut Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) motif mengenal instagram adalah:

“Ingin menambah banyak teman baru, menambah informasi dan ingin eksis juga seperti orang lain.”

Sedangkan menurut Vivi (24/1/2017 jam 11.30) motif mengenal instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram ialah:

“Memperbanyak teman, mengenal dunia maya, mengetahui berita *hits*.”

Sedangkan Nana (23/1/2017 jam 13.00) memberikan jawaban tentang motif mengenal instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram yaitu untuk:

“Motif saya ingin mengetahui instagram yaitu ingin mengetahui segala informasi, dimana sekarang informasi cepat di dapatkan melalui instagram dengan disertai visualisasi berupa foto ataupun video.”

Rian (21/1/2017 jam 11.00) berpendapat bahwa motif mengenal instagram sebelum menjadi pengguna akun instagra ialah:

“Untuk nambah teman dan mengikuti perkembangan zaman aja, biar engga ketinggalan informasi.”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) berpendapat bahwa motif ia mengenal instagram sebelum menjadi pengguna instagram yaitu:

“Untuk mencari informasi dengan cepat, ajang untuk mengekspresikan diri dan memperkenalkan diri.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai informan tentang motif mengenal instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram yaitu, semua informan menyatakan bahwa motif mereka mengenal instagram yaitu untuk mengetahui berbagai informasi karena informasi dapat diakses dengan cepat melalui instagram. Selain itu 2 dari 5 informan mengatakan bahwa mereka ingin

menambah teman dan 3 dari 5 informan menyatakan pula bahwa mereka ingin menggunakan instagram sebagai sarana eksistensi diri.

Media sosial memang sedang menjadi *trend* di kalangan masyarakat dunia, banyak dari masyarakat menggunakan media sosial untuk kepentingan pribadi dari sekedar mencari teman baru, berkomunikasi dengan teman lama atau keluarga, mencari informasi terbaru dan sebagai sarana untuk eksistensi diri. Setiap manusia pasti memiliki keinginan untuk dikenal dan diakui keberadaannya oleh orang lain, karena itu mereka akan melakukan berbagai cara agar dapat dikenal dan diakui oleh orang lain salah satunya dengan aktif menjadi pengguna media sosial instagram. Karena alasan tersebut maka masyarakat ingin menggunakan media sosial instagram karena melalui media sosial instagram kebutuhan dan keinginan masyarakat diatas dapat terpenuhi. Namun bukan hanya untuk kepentingan pribadi saja, sebagian masyarakat menggunakan instagram untuk keperluan berbisnis. Karena bisnis *online* saat ini juga telah mewabah di masyarakat maka dari itu para pelaku bisnis menggunakan instagram sebagai sarana untuk berbisnis.

3.1.2 Pandangan Tentang Instagram Sebelum Menjadi Pengguna Akun Instagram

Pandangan masyarakat ketika melihat sesuatu hal yang baru pasti merasa penasaran dan mencoba mencari tahu untuk menghilangkan rasa penasarannya. Begitu pula dengan awal kehadiran media sosial instagram, ketika instagram mulai terkenal di dunia, masyarakat banyak yang merasa penasaran dan tertarik dengan media sosial instagram.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang pandangan tentang instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram, seperti yang dikemukakan oleh Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) bahwa:

“Menarik karena bisa berkomunikasi dengan banyak orang, ada fitur yang media sosial lain tidak miliki.”

Sedangkan Vivi (24/1/2017 jam 11.30) menyatakan bahwa pandangan tentang instagram sebelum menjadi pengguna instagram yaitu:

“Biasa saja karena waktu awal belum begitu tertarik dengan instagram.”

Nana (23/1/2017 jam 13.00) menyatakan bahwa pandangan tentang instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram ialah:

“Pandangan saya tentang instagram yaitu sosial media yang mewakili semua sosial media lainnya, asyik dan menyenangkan dimana bisa meng-*update* status disertai foto atau video.”

Sementara Rian (21/1/2017 jam 11.00) memberikan jawaban pandangan tentang instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Seru karena bisa berbagi foto-foto atau video dan lebih asik kayanya dari media sosial lain.”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) menyatakan bahwa pandangan tentang instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram adalah:

“Tertarik, karena banyak informasi yang bisa didapat tanpa harus menonton televisi atau membaca media cetak.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai pandangan tentang instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram dari 5 informan, 4

informan menyatakan bahwa mereka tertarik dengan instagram karena memiliki fitur yang cukup berbeda dengan media sosial lain sehingga terlihat seru. Sedangkan 1 informan menyatakan biasa saja tidak begitu tertarik karena belum mengetahui instagram.

Instagram merupakan media sosial yang tidak jauh berbeda dengan media sosial lainnya, namun instagram di khususkan untuk mengunggah foto dan video sehingga pengguna instagram mempunyai keleluasaan untuk mengunggah foto atau video sebanyak mungkin. Foto atau video yang diunggah memang akan lebih menarik dibandingkan dengan hanya sekedar kata-kata, karena itu orang yang melihat instagram merasa tertarik dan berkeinginan untuk menggunakan instagram. Setiap foto atau video yang diunggah dengan disertai "*caption*" pasti memiliki cerita tersendiri, sehingga orang yang melihat berpikir bahwa mereka dapat bercerita melalui foto, video dan *caption* yang diunggahnya. Namun memang tidak semua orang mudah tertarik dengan suatu hal yang baru, mereka biasanya mencari informasi terlebih dahulu sebelum mencoba suatu hal atau menunggu hal tersebut menjadi viral di masyarakat baru akan tertarik.

3.1.3 Perasaan terhadap instagram Sebelum Menjadi Pengguna Akun Instagram

Mengikuti perkembangan teknologi menjadi suatu keharusan bagi masyarakat modern karena jika tidak tentu akan tertinggal oleh zaman dan akan dikatakan sebagai masyarakat yang tidak modern oleh orang lain. Karena itu sebagian masyarakat akan merasa khawatir jika ia belum bisa mengikuti perkembangan teknologi, karena mereka cenderung akan kekurangan informasi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) mengenai perasaan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram, jawabannya yaitu:

“Merasa ketinggalan zaman dan tidak *up to date* karena ketinggalan informasi.”

Vivi (24/1/2017 jam 11.30) berpendapat bahwa perasaan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram ialah:

“Merasa kurang *update* dan ketinggalan zaman karena yang lain sudah pake.”

Sedangkan Nana (23/1/2017 jam 13.00) mengatakan bahwa perasaan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram adalah:

“Sebelum menggunakan instagram, saya melihat pengguna instagram itu termasuk bagian dari mengikuti *trend* masa kini. Dimana hampir sebagian anak muda, hingga hampir semua segmen masyarakat Indonesia juga memiliki akun instagram.”

Menurut Rian (21/1/2017 jam 11.00) perasaan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram ialah:

“Ya jadi ingin ikut punya akun instagram biar ga ketinggalan zaman juga”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) memberikan jawaban tentang perasaan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Mereka terlihat lebih *update* dari segi gaya hidup dan informasi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai perasaan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram yaitu semua informan berpendapat bahwa mereka merasa ketinggalan zaman dan kurang *update*

dibandingkan orang lain yang sudah terlebih dahulu menggunakan instagram. Karena itu mereka ingin menggunakan istagram seperti orang lain agar bisa mengikuti *trend*.

Setiap orang ingin dinilai baik oleh orang lain dan cenderung tidak mau kalah, mereka akan menggunakan berbagai cara agar bisa setara sehingga dapat diterima lingkungan sosialnya. Karena itu mereka harus menyesuaikan dengan keadaan lingkungan, dari mulai kebutuhan akan informasi dan gaya hidup yang dianggap sangat penting, maka perlu untuk mengikuti perubahan zaman dan kemajuan teknologi agar tidak tertinggal, karena seseorang akan merasa tidak *up to date* jika ia tidak bisa mengikuti perkembangan dan merasa akan dikucilkan oleh orang lain. Begitu pula dengan penggunaan media sosial instagram, orang yang tidak menggunakan instagram akan dianggap ketinggalan zaman.

3.1.4 Harapan Terhadap Instagram Sebelum Menjadi Pengguna Akun Instagram

Setiap orang pasti memiliki tujuan dan harapan dalam melakukan suatu hal. Seperti ketika menggunakan media sosial, para pengguna media sosial akan mengharapkan sesuatu yang dapat diperoleh dari media sosial. Misal harapan untuk dikenal banyak orang, harapan untuk mendapatkan keuntungan, atau harapan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang harapan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram. Seperti yang di kemukakan oleh Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) yaitu:

“Berharap bisa bermanfaat untuk kehidupan, menambah banyak teman dan bisa dikenal banyak orang.”

Vivi (24/1/2017 jam 11.30) memberikan jawaban tentang harapan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram adalah:

“Ingin banyak teman baru dan bisa berkomunikasi lagi dengan teman lama.”

Menurut Nana (23/1/2017 jam 13.00) harapan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Harapan saya bisa mengikuti dan mendapatkan informasi dari instagram dan bisa meng-*upload* atau *posting* kebaikan.”

Sedangkan pendapat Rian (21/1/2017 jam 11.00) harapan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram adalah:

“Nambah temen dan ya biar eksis juga karena kan kita bisa berbagi foto atau video jadi ga cuma koleksi pribadi.”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) berpendapat lain tentang harapan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Bisa menjadi sarana untuk komunikasi dan wadah untuk hobi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai harapan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram dari 5 informan, semua informan menyatakan bahwa mereka berharap instagram dapat menjadi sarana untuk berkomunikasi dan berbagi. 2 informan juga menyatakan bahwa mereka berharap agar dapat eksis dan dikenal melalui instagram.

Setiap manusia memiliki harapan untuk diakui keberadaannya oleh orang lain, karena itu instagram menjadi salah satu media untuk eksistensi diri dari mulai

berbagi cerita, informasi, sehingga dapat dikenal dan diakui oleh orang lain. Hampir semua masyarakat ingin menggunakan instagram dengan tujuan tersebut, maka hal yang wajar jika para pengguna memiliki harapan yang ingin dicapai ketika mereka menggunakan instagram.

3.1.5 Kepentingan Terhadap Instagram Sebelum Menjadi Pengguna Akun Instagram

Media sosial saat ini menjadi suatu kepentingan bagi masyarakat bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, begitu pula dengan instagram yang sedang menjadi *trend* khususnya bagi para remaja. Mereka memiliki kepentingan tersendiri yang harus dipenuhi sehingga instagram akan sangat dibutuhkan agar dapat memenuhi kepentingan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang kepentingan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram. Menurut Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) kepentingannya yaitu:

“Untuk komunikasi dan kadang untuk berbelanja atau sekedar mencari informasi terbaru.”

Sedangkan menurut Vivi (24/1/2017 jam 11.30) kepentingan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram ialah:

“Ya itu untuk komunikasi dan juga bisnis online jadi bisa dapat penghasilan bukan hanya sekedar main instagram.”

Nana (23/1/2017 jam 13.00) berpendapat bahwa kepentingan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram yaitu untuk:

“Untuk menyebarkan kebaikan dimana seringkali saya memposting seputar informasi terkini atau yang berkaitan dengan agama.

Dan juga untuk mendapatkan informasi dan dakwah melalui postingan akun-akun instagram dakwah yang kini telah banyak bertebaran di instagram.”

Menurut Rian (21/1/2017 jam 11.00) kepentingan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram adalah untuk:

“Komunikasi dan bisnis juga, kadang juga buat nyari informasi terbaru.”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) memberikan jawaban tentang kepentingan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Berkomunikasi dengan teman, mencari informasi, menyalurkan hobi dan cari jodoh.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai kepentingan terhadap instagram sebelum menjadi pengguna akun instagram dari 5 informan, 4 informan menyatakan bahwa kepentingan mereka terhadap instagram yaitu untuk berkomunikasi. 1 informan menyatakan bahwa kepentingannya terhadap instagram adalah untuk berbagi informasi terutama kebaikan.

Kepentingan setiap orang terhadap suatu hal berbeda, seperti ketika menggunakan media sosial instagram para penggunanya memiliki masing-masing kepentingan yang harus dipenuhi. Banyak para remaja yang menggunakan instagram untuk kepentingan eksistensi diri, ada pula yang berkepentingan dalam mencari pasangan hidup, untuk menyalurkan hobi, kepentingan berkomunikasi, berbisnis, berbagi atau kepentingan lainnya. Kepentingan tersebut disesuaikan dengan tujuan mereka menggunakan instagram.

3.2 Pemaknaan Pengguna Akun Instagram Ketika Sedang Menggunakan Instagram

Instagram sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat bahkan beberapa orang merasa ketergantungan terhadap instagram. Banyaknya informasi yang ada di instagram dapat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Namun instagram juga dapat merugikan penggunanya jika tidak digunakan dengan bijak.

3.2.1 Perasaan Setelah Menjadi Pengguna Akun Instagram

Instagram saat ini menjadi suatu kebutuhan pokok bagi masyarakat, mereka menjadi ketergantungan pada instagram karena itu semakin hari pengguna instagram semakin bertambah dikarenakan anggapan bahwa dengan memiliki instagram maka tidak akan ketinggalan zaman. Berbagai fitur yang ada di instagram semakin hari dibuat semakin menarik tentu dengan tujuan memberi kepuasan kepada penggunanya, sehingga para pengguna merasa puas dan senang menggunakan instagram bahkan semakin tidak bisa terlepas dengan instagram.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perasaan setelah menjadi pengguna akun instagram seperti yang dikemukakan oleh Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) bahwa:

“Saya merasa senang menggunakan instagram karena kita dapat berbagi dengan teman dan keluarga, selain itu juga bisa menambah teman baru. Melalui instagram juga kita bisa jadi eksis.”

Vivi (24/1/2017 jam 11.30) memberikan jawaban tentang perasaan setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu :

“Perasaan saya senang setelah menjadi pengguna akun instagram karena bisa lebih eksis, dan instagram juga sudah banyak yang menggunakan sehingga tentu wajib untuk mempunyai akun instagram “

Menurut Nana (23/1/2017 jam 13.00) perasaan setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu :

“Sangat senang menggunakan instagram, karena sekarang hampir semua orang itu pasti memiliki instagram.“

Sedangkan menurut Rian (21/1/2017 jam 11.00) pendapatnya mengenai perasaan setelah menjadi pengguna akun instagram adalah:

“Saya menyukai media sosial terutama instagram sehingga saya senang menggunakan instagram, karena melalui instagram saya mendapat banyak informasi.”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) berpendapat lain tentang perasaan setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Perasaan saya setelah menjadi pengguna akun instagram biasa saja tidak ada yang istimewa, karena instagram tidak jauh berbeda dengan media sosial yang lain.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai perasaan setelah menjadi pengguna akun instagram dari 5 informan, 4 informan menyatakan bahwa mereka senang setelah menjadi pengguna akun instagram karena dapat menambah relasi pertemanan, sedangkan 1 orang informan mengatakan bahwa ia merasa biasa saja setelah menjadi pengguna akun instagram karena tidak ada yang istimewa.

Hampir semua orang akan merasa senang menggunakan media sosial karena media sosial sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Apalagi instagram merupakan media sosial paling *trend* saat ini karena hampir semua

masyarakat di dunia menggunakannya. Masyarakat akan senang jika menjadi bagian dari suatu hal yang sedang fenomenal, begitu juga dengan menjadi pengguna instagram mereka akan merasa bahwa mereka merupakan orang yang *up todate* dan modern dengan memiliki berbagai akun media sosial terutama media sosial terbaru. Namun bagi sebagian orang mereka tidak merasakan hal yang istimewa setelah menjadi pengguna instagram karena fitur yang ada didalam instagram tidak jauh berbeda dengan media sosial lainnya.

3.2.2 Manfaat Setelah Menjadi Pengguna Akun Instagram

Media sosial instagram memang tidak jauh berbeda dengan media sosial lainnya, namun instagram lebih memfokuskan pada fitur foto juga video. Sehingga bagi orang-orang yang menggemari dunia fotografi atau senang membuat video maka instagram bisa menjadi sebuah wadah untuk menyalurkannya. Selain untuk berbagi karya-karya baik foto atau video, instagram juga bisa menjadi wadah untuk melakukan bisnis seperti *online shop*, sebagai sarana untuk melakukan promosi, untuk melakukan kegiatan sosial, dan yang terpenting untuk melakukan interaksi dengan pengguna lain, baik keluarga, teman bahkan dengan orang yang tidak dikenal sekalipun.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang manfaat setelah menjadi pengguna akun instagram seperti yang dikemukakan Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) yaitu:

“Banyak manfaat yang didapat dari instagram, salah satunya dapat mengetahui aktivitas keluarga juga teman melalui apa yang mereka unggah di instagram. Selain itu banyak juga informasi yang bisa diperoleh

dari instagram seperti tentang *fashion*, resep masakan, berita-berita, dan lain-lain.”

Sedangkan menurut Vivi (24/1/2017 jam 11.30) manfaat setelah menjadi pengguna akun instagram yang dirasakan adalah:

“Manfaat yang saya rasakan yaitu menambah banyak teman, menambah informasi juga sehingga tidak akan ketinggalan informasi. Terutama instagram dapat dijadikan sarana untuk eksistensi diri, apalagi saya senang berfoto sehingga bisa menyalurkannya melalui instagram.”

Nana (23/1/2017 jam 13.00) berpendapat bahwa manfaat setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Instagram sangat banyak manfaatnya, terutama untuk melakukan interaksi dengan teman baik teman lama ataupun teman baru, selain itu banyak informasi baik tentang *fashion*, musik, film, artis, atau untuk hiburan.”

Menurut Rian (21/1/2017 jam 11.00) manfaat setelah menjadi pengguna akun instagram adalah:

“Manfaat yang dirasakan menurut saya yaitu banyak informasi yang diperoleh, bisa nambah teman dan bisa berbagi pengalaman dengan orang lain.”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) memberikan jawaban tentang manfaat setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Manfaat instagram tidak jauh beda dengan media sosial lain yaitu untuk menambah pertemanan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai dari semua informan yaitu instagram bermanfaat untuk menambah relasi pertemanan, dalam instagram juga terdapat banyak informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya

seperti dalam bidang *fashion*, musik, berita, dan hal lainnya. Instagram juga sebagai sarana untuk eksistensi baik diri maupun karya-karya.

Banyak orang yang menggunakan media sosial dengan alasan untuk mempermudah melakukan komunikasi dengan keluarga ataupun teman, baik yang jarak dekat maupun dengan yang jarak jauh. Karena itu dari sekian banyak manfaat dari penggunaan instagram, manfaat utamanya adalah untuk menjalin komunikasi dengan melakukan pertemanan di instagram. Selain itu instagram bisa digunakan untuk melakukan kegiatan bisnis, sosial, promosi, politik, berbagi informasi atau berita, untuk membuat karya, dan untuk eksistensi.

3.2.3 Hal yang Tidak Disukai Setelah Menjadi Pengguna Akun Instagram

Orang menyukai media sosial instagram karena memiliki banyak manfaat, namun setiap hal pasti memiliki kelebihan serta kekurangan. Begitu pula dengan instagram, kelebihan dari instagram dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya. Berbeda dengan kekurangan dari instagram yang pasti tidak disukai oleh para penggunanya dan kemungkinan bisa membuat para pengguna instagram merasa dirugikan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang hal yang tidak disukai setelah menjadi pengguna akun instagram, jawaban dari Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) yaitu:

“Media sosial itu tidak terkendali, sehingga terkadang ada orang yang menggunakan media sosial seperti instagram dengan tidak semestinya seperti membuat akun palsu, melakukan tindak kriminal, menyebar fitnah, dan memberikan komentar sembarangan.”

Vivi (24/1/2017 jam 11.30) memberikan pernyataan tentang hal yang tidak disukai setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Banyak orang yang menggunakan instagram dengan tidak bertanggung jawab seperti berkomentar seenaknya dan melakukan *bully* terhadap orang lain.”

Menurut Nana (23/1/2017 jam 13.00) berpendapat bahwa hal yang tidak disukai setelah menjadi pengguna akun instagram adalah:

“Media sosial terutama instagram itu tidak ada pembatas, sehingga orang bisa menggunakan instagram untuk hal-hal yang tidak seharusnya. Seharusnya bermanfaat tetapi malah membuat kerugian bagi orang lain.”

Rian (21/1/2017 jam 11.00) menyatakan bahwa hal yang tidak disukai setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Banyak orang yang so tau dengan kehidupan kita padahal mereka hanya lihat dari foto atau video yang diunggah sehingga bebas menilai seenaknya.”

Menurut Angga (26/1/2017 jam 13.00) hal yang tidak disukai setelah menjadi pengguna akun instagram adalah:

“Adanya akun palsu sehingga besar kemungkinan adanya tindak kriminalitas.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai informan tentang hal yang tidak disukai setelah menjadi pengguna akun instagram dari 5 informan yaitu semua informan tidak menyukai kebebasan di media sosial instagram karena dapat disalah gunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab sehingga instagram dijadikan alat untuk melakukan tindakan kriminalitas.

Banyak yang merasa terganggu dengan perilaku orang yang tidak bertanggung jawab di media sosial instagram karena dianggap dapat merugikan. Ditambah dengan adanya akun palsu yang memungkinkan orang dapat melakukan kebohongan untuk melakukan tindakan kriminal seperti melakukan penipuan, menyebarkan berita fitnah, melakukan tindakan *bully*, mengunggah foto atau video yang mengandung unsur pornoaksi maupun pornografi, atau melakukan promosi bisnis dengan membuat *spam* di kolom komentar. Hal tersebut sangat mengganggu pengguna akun instagram, namun karena media sosial memang tidak ada pembatas sehingga semua orang dapat memanfaatkan untuk hal baik atau buruk maka dari itu pengguna harus lebih waspada dan bijak dalam menggunakan media sosial instagram.

3.2.4 Perubahan yang Terjadi Setelah Menjadi Pengguna Akun Instagram

Media memiliki dampak bagi penggunanya, demikian pula dengan media sosial yang mempunyai dampak positif juga dampak negatif. Sehingga setelah masyarakat menggunakan media sosial maka akan terkena dampak dari media sosial tersebut, mulai dari perubahan perilaku, perubahan sosial, atau perubahan lain yang diakibatkan penggunaan media sosial. Begitu pula dengan media sosial instagram, yang mana instagram merupakan media sosial yang memfokuskan pada aplikasi foto dan video yang berbentuk audio maupun visual sehingga dampak perubahannya akan sangat terlihat dengan jelas karena manusia akan lebih mengingat apa yang mereka lihat dan mereka dengar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perubahan yang terjadi setelah menjadi pengguna akun instagram, menurut Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) perubahan yang dirasakan ialah:

“Setelah saya menggunakan instagram saya jadi lebih senang melakukan *selfie*, sehingga dimanapun saya berada saya akan melakukan *selfie* lalu mengunggahnya ke instagram. Apalagi jika ada tempat yang bagus dan terkenal maka saya pasti melakukan selfi agar terlihat *up todate*.”

Sedangkan Vivi (24/1/2017 jam 11.30) mengatakan bahwa perubahan yang terjadi setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Setelah menggunakan instagram saya sering lupa waktu karena terus memainkan instagram, saya merasa kecanduan dengan instagram. Dan banyak hal yang harus ditiru dalam instagram.”

Nana (23/1/2017 jam 13.00) memberikan jawaban tentang perubahan yang terjadi setelah menjadi pengguna akun instagram, ialah:

“Saya jadi lebih sering *update* baik mengunggah foto atau hanya sekedar membuat momen instagram, apalagi jika ada suatu tempat yang sedang *hits* di instagram saya jadi mengikuti orang lain untuk mendatangi tempat tersebut agar tidak ketinggalan zaman.”

Menurut Rian (21/1/2017 jam 11.00) perubahan yang terjadi setelah menjadi pengguna akun instagram yang dirasakan adalah :

“Perubahannya banyak mengetahui informasi terbaru, jadi *hits* juga walaupun ada yang berpikir negatif tentang diri saya.”

Sedangkan Angga (26/1/2017 jam 13.00) memberikan jawaban tentang perubahan yang terjadi setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Perubahan dari segi kehidupan tidak ada, mungkin jadi lebih sering berkomunikasi dengan teman dengan saling berkomentar di instagram.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai informan tentang perubahan yang terjadi setelah menjadi pengguna akun instagram dari 5 informan yaitu, 3 informan menyatakan bahwa mereka menjadi lebih aktif di media sosial instagram dan tidak bisa lepas dari media sosial. Mereka menjadi mudah terpengaruh untuk mengikuti *trend* yang ada di instagram. Sedangkan 2 informan menyatakan bahwa instagram tidak mempengaruhi kehidupan mereka, instagram hanya sarana untuk menambah pengetahuan dan sarana berkomunikasi.

Dampak dari media sosial terhadap kehidupan penggunanya memang cukup besar, namun tidak semua pengguna media sosial akan terkena dampaknya tergantung pribadi dari pengguna apakah mudah terpengaruh atau tidak. Bagi pengguna yang mudah terpengaruh maka media sosial instagram akan dapat merubah kehidupannya menjadi lebih konsumtif terhadap media sosial sehingga ia tidak bisa terlepas dari media sosial. Begitu juga dengan kehidupan sosialnya, gengsi yang tinggi membuat mereka cenderung bersaing untuk menampilkan kehidupan yang sempurna seperti yang ditunjukkan di akun instagram. Sedangkan bagi pengguna yang berpola pikir kritis mereka tidak mudah terpengaruh dengan segala hal yang ditampilkan di media sosial instagram, bahkan ada yang memanfaatkan instagram untuk berkarya sehingga mereka justru menjadi terkenal dengan karyanya.

3.2.5 Interaksi Sosial Setelah Menjadi Pengguna Akun Instagram

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat didalamnya memainkan peran secara aktif sehingga dapat saling mempengaruhi. Sedangkan interaksi sosial dalam media sosial instagram adalah bagaimana hubungan pengguna yang satu dengan yang lainnya dan bagaimana mereka melakukan komunikasi melalui media sosial instagram sehingga mereka dapat saling mempengaruhi satu sama lain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) tentang interaksi sosial setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Lebih sering melakukan interaksi dengan keluarga dan teman di instagram, terkadang juga dengan orang yang tidak dikenal. Hanya sekedar saling komentar atau hanya menyukai postingannya.”

Vivi (24/1/2017 jam 11.30) memberikan jawaban tentang interaksi sosial setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Lebih banyak interaksi dengan teman dan orang baru, media sosial juga kan bisa mendekatkan yang jauh jadi meskipun sudah tidak pernah bertemu tapi tetap bisa berkomunikasi lewat instagram.”

Sedangkan Nana (23/1/2017 jam 13.00) menyatakan bahwa interaksi sosial setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu:

“Sekarang lebih sering melakukan komunikasi lewat instagram daripada langsung, jadi berasa punya kedekatan hanya sebatas di instagram. Biasanya sekedar saling berkomentar foto atau video yang diunggah.”

Menurut Rian (21/1/2017 jam 11.00) pendapatnya tentang interaksi sosial setelah menjadi pengguna akun instagram ialah:

“Interaksinya dengan teman di media sosial instagram baik, namun untuk teman yang baru dikenal memang jarang melakukan komunikasi kecuali jika memang ada keperluan.”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) berpendapat bahwa interaksi sosial setelah menjadi pengguna akun instagram ialah:

“Bisa kembali menjalin silaturahmi dengan teman yang sudah lama tidak bertemu, sebisa mungkin memanfaatkan instagram untuk berkomunikasi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai informan tentang interaksi sosial setelah menjadi pengguna akun instagram yaitu semua informan menyatakan bahwa mereka sering melakukan interaksi dengan teman melalui media sosial instagram. Instagram dijadikan sarana untuk mengikat silaturahmi dengan teman lama yang sudah tidak pernah bertemu atau dengan teman yang jauh sehingga terasa dekat. Namun tidak semua melakukan komunikasi dengan teman baru jika memang tidak ada keperluan.

Media sosial memang sering digunakan untuk menjalin silaturahmi baik dengan keluarga, teman, atau dengan orang baru. Namun terkadang interaksi sosial yang terjadi dalam media sosial khususnya instagram itu berbalik dengan di kehidupan nyata, orang akan terlihat akrab dan memiliki kedekatan di instagram namun terkadang mereka justru tidak begitu dekat di kehidupan nyata. Istilah mendekatkan yang jauh mungkin memang tepat untuk media sosial instagram, karena kita dapat berinteraksi dengan siapapun dan dimanapun tanpa mengenal

batas ruang dan waktu. Namun muncul istilah lainnya yaitu menjauhkan yang dekat, karena terkadang masyarakat lebih senang melakukan interaksi melalui media sosial dibandingkan dengan interaksi secara langsung, padahal jarak mereka sangat dekat dan mereka dapat berinteraksi langsung tanpa menggunakan media. Melakukan interaksi di media sosial khususnya instagram dirasa sudah cukup, jadi mereka berpikir bahwa tidak perlu untuk berinteraksi langsung.

3.3 Pemaknaan Pengguna Akun Instagram Setelah Menjadi Korban Bully

Bully merupakan suatu fenomena yang sering terjadi di media sosial begitu pula di instagram, fenomena tersebut tidak begitu saja terjadi pasti ada hal yang menyebabkan seseorang mendapat perilaku *bully*. Penggunaan instagram yang kurang bijak biasanya membuat seseorang mendapat perilaku *bully* dari pengguna lain.

3.3.1 Awal Mula Mendapatkan Perilaku Bully di Instagram

Bully bukan merupakan suatu fenomena baru, *bully* sudah terjadi secara turun menurun terutama terjadi di lingkungan sekolah yang dilakukan oleh para senior kepada juniornya. Namun ternyata *bully* bukan hanya terjadi di lingkungan sekolah saja bahkan terjadi di lingkungan keluarga, lingkungan kerja dan juga di media sosial. *Bully* di media sosial dinamakan *cyberbullying*, biasanya orang-orang yang terkena *bully* di media sosial adalah orang-orang yang terkenal seperti publik figur. Namun saat ini bukan hanya publik figur bahkan orang-orang biasapun kerap mendapatkan perilaku *bully* dari para pengguna media sosial lain. *Bully* di media

sosial biasanya dikarenakan postingan-postingan yang diunggah oleh para korban, postingan tersebut dianggap kontroversi sehingga menarik perhatian para pengguna lain untuk berkomentar dan berujung dengan *bullying*.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang awal mula mendapatkan perilaku *bully* di instagram. Menurut Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) yaitu:

“Karena mengunggah foto pribadi, menurut saya biasa tapi orang lain berpikir fotonya tidak wajar.”

Sedangkan menurut Vivi (24/1/2017 jam 11.30) mengatakan bahwa awal mula mendapatkan perilaku *bully* di instagram adalah:

“Gara-gara unggah foto dan video bareng pacar, terus banyak yang mengomentari negatif dengan bahasa yang tidak baik.”

Nana (23/1/2017 jam 13.00) mengungkapkan bahwa awal mula mendapat perilaku *bully* di instagram karena:

“Awal mula saya di *bully* di instagram yaitu karena memposting terkait isu penistaan agama yang di anggap sebagai postingan yang menimbulkan provokasi. Padahal bagi saya hanya ingin memberikan informasi terkait kasus Gubernur Jakarta yang di duga melakukan penistaan agama.”

Rian (21/1/2017 jam 11.00) memberikan jawaban tentang awal mula mendapatkan perilaku *bully* di instagram yaitu:

“Karena upload foto-foto pribadi dan foto bareng pacar jadi banyak yang langsung berpikir negatif terhadap saya.”

Menurut pernyataan Angga (26/1/2017 jam 13.00) awal mula mendapatkan perilaku *bully* di instagram adalah:

“Karena mengunggah foto dengan menggunakan *caption* yang puitis, sehingga pengguna lain yang tidak suka menganggap lebay atau mencela karena tidak begitu bagus.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai awal mula mendapatkan perilaku bully di instagram dari 5 informan adalah semua informan menyatakan bahwa mereka di *bully* karena postingan-postingan yang mereka unggah tidak disukai oleh pengguna lain sehingga menuai kontroversi sehingga menyebabkan mereka mendapatkan perilaku *bully* dari pengguna instagram lainnya.

Segala perilaku yang dilakukan seseorang akan mendapatkan perhatian dari orang lain terutama perilaku di media sosial, perilaku di media sosial bukan hanya diperhatikan oleh orang-orang yang dikenal saja bahkan orang-orang yang tak dikenal pun akan ikut memperhatikan. Saat ini penggunaan media sosial haruslah berhati-hati karena jika salah menggunakannya maka akan berdampak buruk bagi pengguna. Setiap hal yang diunggah di media sosial khususnya instagram haruslah dipikirkan terlebih dahulu, apakah hal tersebut baik atau tidak? dan akan memicu kontroversi atau tidak? Karena kesalahan dalam mengunggah sesuatu di media sosial akan berdampak buruk, berita di media sosial akan dengan cepat tersebar dan tidak bisa terkontrol. Kesalahan dalam mengunggah tersebut yang menjadi penyebab korban mendapatkan *bully* dari pengguna lain.

3.3.2 Bertahan Ketika Mendapatkan Perilaku *Bully* di Instagram

Perilaku *bully* memang merupakan suatu tindakan kriminal karena dampak akibat perilaku tersebut sangatlah berbahaya bagi para korbannya. Menghadapi

perilaku *bully* bukanlah suatu hal yang mudah, apalagi jika perilaku *bully* tersebut dilakukan secara terus menerus. Setiap korban *bully* memiliki cara tersendiri dalam menghadapi dan bertahan atas perilaku *bully* yang diterimanya, tergantung bagaimana pribadi para korban dan dukungan dari lingkungannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang bagaimana para korban *bully* bertahan ketika mendapatkan perilaku *bully* di instagram. Menurut Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) pengalamannya bertahan ketika di *bully* ialah:

“Ya tidak mudah karena itu bikin sakit hati, tapi coba untuk tegar dan tidak terlalu dengar kata orang.”

Menurut Vivi (24/1/2017 jam 11.30) bertahan ketika mendapatkan perilaku *bully* yaitu dengan:

“Sabar aja tidak begitu menanggapi mereka dan banyak introspeksi diri. Alhamdulillah soalnya banyak yang masih *support*.”

Sedangkan pengalaman Nana (23/1/2017 jam 13.00) bertahan ketika mendapatkan perilaku *bully* yaitu:

“Cara saya bertahan ketika di *bully* di instagram yaitu dengan memberikan tanggapan yang baik. Agar *bully* tidak berlanjut.”

Menurut Rian (21/1/2017 jam 11.00) menceritakan pengalaman bertahan ketika mendapatkan perilaku *bully* di instagram yaitu?

“Cuek aja sih, engga terlalu ditanggapi karena ga penting juga. Walaupun kadang suka bales komentar mereka yang sudah keterlaluhan.”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) menyatakan bahwa bertahan ketika mendapatkan perilaku *bully* yaitu dengan:

“Tidak begitu menanggapi karena jika dibalas dengan makian lagi saya kalah jumlah. Lebih baik berhati-hati dalam memposting sesuatu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai bertahan ketika mendapatkan perilaku *bully* di instagram berdasarkan 5 informan, semua informan menyatakan bahwa mereka tidak begitu menanggapi orang-orang membully karena jika ditanggapi maka akan semakin berlanjut dan justru semakin banyak yang ikut membully.

Menanggapi para pelaku yang melakukan *bully* memang tidak mudah, karena jika salah menanggapi justru akan semakin memperpanjang masalah dan para korban akan semakin di *bully* karena para pelaku *bully* atau *haters* akan selalu mencari kesalahan. Tidak menanggapi *bully* merupakan salah satu cara untuk bertahan ketika mendapatkan perilaku *bully*, dengan begitu maka para *haters* akan lelah dengan sendirinya. Namun jika akan menanggapi *bully* juga harus dilakukan dengan cara yang tepat, karena jika membalas dengan cara yang tidak baik misal membalas komentar dengan kata-kata kasar justru akan semakin membuat para korban di *bully*. Menanggapi dengan menunjukkan itikad baik akan lebih di hargai setidaknya tidak akan menambah masalah baru.

3.3.3 Pengaruh *Bully* di Instagram Terhadap Kehidupan Nyata

Kehidupan dunia nyata dan dunia maya kadang tidak bisa dibedakan karena bagi sebagian orang mereka tidak memberi batasan antara dunia nyata dan dunia maya. Dunia maya atau media sosial memiliki pengaruh penting bagi penggunanya namun ada yang berpengaruh secara langsung pada kehidupan nyata penggunanya

dan ada pula yang tidak berpengaruh tergantung bagaimana pribadi dari pengguna media sosial tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang pengaruh *bully* di instagram terhadap kehidupan nyata. Menurut Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) pengaruhnya ialah:

“Tidak terlalu berpengaruh karena teman dekat dan lingkungan saya tidak seperti teman di media sosial mereka selalu memberi dukungan.”

Vivi (24/1/2017 jam 11.30) memberikan jawaban tentang pengaruh *bully* di instagram terhadap kehidupan nyata:

“Iya lumayan berpengaruh jadi pembelajaran hidup dan berusaha tidak melakukan hal yang sama yaitu mem*bully* orang lain karena tau rasanya gimana.”

Menurut Nana (23/1/2017 jam 13.00) pengaruh *bully* di instagram terhadap kehidupan nyata ialah:

“Berpengaruh hanya di saat *bully* berlangsung, ketika setelah saya memposting postingan di instagram. Dimana sempat ada perasaan geram, dan marah atas komentar yang dilontarkan oleh pengguna instagram lain yang menurut saya terkesan memojokkan.”

Sedangkan Rian (21/1/2017 jam 11.00) menyatakan bahwa pengaruh *bully* di instagram terhadap kehidupan nyata yaitu:

“Berpengaruh, jadi banyak yang tau saya dan kadang jadi menilai jelek padahal ga kenal cuma liat foto di instagram aja.”

Pendapat Angga (26/1/2017 jam 13.00) tentang pengaruh *bully* di instagram terhadap kehidupan nyata adalah:

“Bagi saya tidak begitu berpengaruh karena saya mencoba memisahkan antara dunia nyata dan dunia maya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai pengaruh *bully* di instagram terhadap kehidupan nyata dari 5 informan, 3 informan menyatakan bahwa perlakuan *bully* yang diterima berpengaruh terhadap kehidupan di dunia nyata sedangkan 2 lain informan menyatakan bahwa perlakuan *bully* yang diterima tidak berpengaruh terhadap kehidupan di dunia nyata.

Perlakuan *bully* yang diterima seseorang di media sosial khususnya instagram memang akan mempengaruhi kehidupan nyata baik secara langsung atau tidak langsung. Bagi orang-orang yang menanggapi *bully* dengan serius mungkin akan berpengaruh karena mereka terbawa emosi, apalagi jika ada orang yang ikut *membully* di kehidupan nyata akibat masalah yang ada di media sosial tentu akan membuat korban *bully* tersebut semakin merasa tersudut. Namun bagi korban yang tidak menanggapi *bully* dan lingkungannya memberi dukungan positif maka perlakuan *bully* yang diterima di istagram tidak akan terpengaruh ke kehidupan nyata. Artinya berpengaruh atau tidak itu tergantung bagaimana pribadi para korban dan bagaimana dukungan dari lingkungannya.

3.3.4 Perasaan Terhadap *Haters* yang Melakukan *Bully*

Perilaku pengguna media sosial yang senang berkomentar terhadap orang lain bahkan dengan memberikan komentar yang tidak baik memang tidak bisa dihindari, karena media sosial memang merupakan sarana yang bebas untuk

berpendapat, namun kebebasan tersebut justru sering disalah gunakan oleh pengguna media sosial.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perasaan terhadap *haters* yang melakukan *bully* seperti yang dikemukakan Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) bahwa:

“Kesal karena mereka seenaknya berkomentar tanpa berpikir gimana perasaan saya.”

Vivi (24/1/2017 jam 11.30) memberikan jawaban tentang perasaan terhadap *haters* yang melakukan *bully* yaitu:

“Kesel pasti dan biasanya langsung *block* orang yang *membully*.”

Menurut Nana (23/1/2017 jam 13.00) perasaan terhadap *haters* yang melakukan *bully* yaitu:

“Walaupun sempat merasa marah atas komentar yang dilontarkan di instagram, perasaan saya terhadap *haters* atau pengguna instagram biasa saja, dan juga senang karena telah memberikannya karena saya menganggap adanya ruang diskusi di dunia instagram.”

Sedangkan menurut Rian (21/1/2017 jam 11.00) pendapatnya mengenai perasaan terhadap *haters* yang melakukan *bully* yaitu:

“Marah lah pasti tapi sebisa mungkin ga terpancing dengan mereka walaupun kadang kepancing terus bales komentarnya.”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) berpendapat lain tentang perasaan terhadap *haters* yang melakukan *bully* ialah:

“Jengkel dan kesal tapi harus tetap berintrospeksi diri dan jangan terpancing untuk membalas.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai perasaan terhadap *haters* yang melakukan *bully* dari 5 informan yaitu, semua informan menyatakan bahwa mereka merasa kesal dan marah kepada para *haters* yang melakukan *bully*. Namun dari semua informan tersebut ada yang tidak menanggapi dan ada juga yang terpancing emosinya sehingga membalas komentar para *haters*.

Mendapat perilaku *bully* di media sosial tentu akan membuat para korban merasa marah, kesal bahkan sakit hati, terutama pada orang-orang yang melakukan *bully* tersebut. Para *haters* yang sering melakukan *bully* melalui komentar-komentar negatif biasanya akan diingat oleh korban, apalagi jika komentar tersebut sudah tidak wajar sehingga membuat korban kesal bahkan dendam. Namun bagaimana para korban menanggapi para *haters* itu berbeda, ada korban yang justru membalas perlakuan *haters* dengan baik dan bijak, adapula yang terpancing emosi sehingga membalas dengan kasar, dan ada juga yang tidak menanggapi dengan langsung memblokir *haters* tersebut agar tidak dapat berkomentar kembali di akun instagram korban.

3.3.5 Perasaan Terhadap Instagram Setelah Mendapatkan Perilaku *Bully*

Mendapat perilaku *bully* dapat membuat para korban mengalami trauma, bahkan korban dapat sangat sensitif dengan hal-hal yang mengingatkannya pada kejadian *bully* yang di alami. Namun tidak semua kejadian *bully* membuat korban trauma bahkan adapula yang justru menjadikan hal tersebut sebagai motivasi untuk lebih baik dan menunjukkan kepada para *haters* bahwa ia dapat meraih keberhasilan setelah mendapatkan perilaku *bully*.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang perasaan terhadap instagram setelah menjadi korban *bully* seperti yang dikemukakan Rismawati (20/1/2017 jam 14.30) yaitu:

“Masih senang dengan instagram karena sekarang alhamdulillah sudah tidak begitu banyak yang berkomentar negatif dan saya juga berhati-hati dalam mengunggah sesuatu ke instagram.”

Sedangkan menurut Vivi (24/1/2017 jam 11.30) perasaan terhadap instagram setelah menjadi korban *bully* yaitu:

“Tetap senang karena sudah kebiasaan sehari-hari menggunakan instagram, dan saya yakin mereka yang membully suatu saat akan bosan.”

Nana (23/1/2017 jam 13.00) berpendapat bahwa perasaan terhadap instagram setelah menjadi korban *bully* adalah:

“saya tetap senang berselancar di dunia instagram, namun lebih selektif dan berpikir terlebih dahulu sebelum memposting sesuatu.”

Menurut Rian (21/1/2017 jam 11.00) perasaan terhadap instagram setelah menjadi korban *bully* ialah:

“Tetap masih pake instagram karena saya pake instagram bukan buat liat komentar para *haters*.”

Angga (26/1/2017 jam 13.00) memberikan jawaban perasaan terhadap instagram setelah menjadi korban *bully* yaitu:

“Senang karena yang membully tidak semua pengguna, masih banyak pengguna lain yang lebih *smart* dalam menggunakan instagram.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai perasaan terhadap instagram setelah menjadi korban *bully* dari 5 informan, semua informan

menyatakan bahwa mereka tetap senang menggunakan instagram walaupun mereka telah mendapatkan *bully* dari pengguna lain namun mereka lebih berhati-hati dalam menggunakan instagram.

Instagram merupakan media sosial yang tengah disukai sehingga memiliki pengguna yang banyak, bahkan banyak orang yang tidak bisa terlepas dengan instagram. Begitu pula dengan para korban yang telah mendapatkan *bully* mereka tidak merasa trauma dan masih senang menggunakan instagram, banyak dari korban yang justru menjadikan motivasi dan pelajaran hidup atas apa yang terjadi setelah menjadi korban *bully*. Mereka masih dapat melihat manfaat lain bahkan ada yang menjadi selebgram setelah ia mendapat *bully*.